

DAMPAK COVID-19 TERHADAP JUMLAH PENGUNJUNG THE HARBER CAFÉ DAN RESTO POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL

Puput Dewi Anggraeni¹, Dina Hariani²

¹Politeknik Harapan Bersama Tegal

²Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor

Email: puput.dewi@poltektegal.ac.id¹

Abstrak

Covid-19 berdampak di semua sektor, tak terkecuali di sektor pariwisata. Dampak *Covid-19* juga sangat berpengaruh terhadap usaha kuliner atau restoran, karena jadwal buka yang dibatasi dan untuk pelanggan yang datang ataupun makan di tempat juga sangat dibatasi, hal ini membuat sebagian besar pelanggan lebih memilih membeli makanan melalui aplikasi *online* atau membuat masakannya sendiri di rumah supaya lebih sehat dan higienis. Alhasil mengakibatkan tidak sedikitnya usaha kuliner yang mengalami kerugian dan gulung tikar. Seperti yang terjadi di The Harber Café and Resto Politeknik Harapan Bersama, sejak adanya pandemic *Covid-19*, pendapatan setiap harinya mengalami penurunan yang sangat drastis, sehingga mengakibatkan kerugian yang sangat besar dari mulai bulan April 2020 hingga saat ini. Hal ini terjadi pertama kali ketika pemerintah Kota Tegal memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang pertama pada tanggal 23 April 2020. Adapun metode yang digunakan antara lain pengumpulan data dan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pandemi *Covid-19* sangat berdampak pada pengunjung The Harber Café and Resto Politeknik Harapan Bersama, yaitu penurunan pendapatan kafe dan jumlah pengunjung kafe yang signifikan serta penurunan gaji karyawan kafe.

Kata kunci: *Covid-19, dampak, kafe, pengunjung*

Abstract

Covid-19 has an impact on all sectors, including the tourism sector. The impact of *Covid-19* is also very influential on culinary businesses or restaurants, because of the limited open schedule and for customers who come or dining are also very limited, this makes most customers prefer to buy food through online applications or make their own dishes at home. It is more healthier and hygienic. Therefore, many culinary businesses suffered losses and went out of business. As happened at The Harber Café and Resto Polytechnic Harapan Bersama, since the *Covid-19* pandemic, daily income has decreased very drastically, resulting in very large losses from April 2020 until now. This happened for the first time when the Tegal City government imposed the first large-scale social restrictions (PSBB) on April 23, 2020. The methods used included data collection and data analysis using qualitative descriptive analysis. The results of this study are that the *Covid-19* pandemic has had a major impact on visitors to The Harber Café and Resto at the Harapan Bersama Polytechnic, with a significant decrease in cafe income and the number of cafe visitors as well as a decrease in cafe employee salaries.

Keyword: *Covid-19, impact, café, customer*

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* sangat berpengaruh di semua sektor di Indonesia seperti sosial, perekonomian, perdagangan, pariwisata dan investasi. Pemerintah menghimbau agar masyarakat menerapkan *social distancing* seperti *work from home*, dan beribadah dari rumah guna memutus penyebaran virus ini (Febriady, 2020) Dampak *Covid-19* juga sangat berpengaruh terhadap usaha kuliner atau restoran, karena jadwal buka yang dibatasi dan untuk pelanggan yang datang ataupun makan di tempat juga sangat dibatasi, hal ini membuat sebagian besar pelanggan lebih memilih membeli makanan melalui aplikasi *online* atau membuat masakannya sendiri di rumah supaya lebih sehat dan higienis. Seperti pernyataan (Prakoso, 2020) dampak *Covid-19* terhadap Industri Food & Beverages yaitu penutupan sejumlah tempat makan membuat penurunan pendapatan yang berakibat pada pengurangan karyawan, perubahan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan dan minuman dengan memilih makanan yang sehat, higienis, aman bagi tubuh dan dalam pembeliannya menggunakan jasa *delivery*, dimasa *Covid* konsumen cenderung tidak loyal terhadap merek dan mengubah strategi bisnis menggunakan sistem *online*.

Sama hal nya dengan yang terjadi di The Harber Café and Resto Politeknik Harapan Bersama, sejak adanya pandemi *Covid-19*, pendapatan setiap harinya mengalami penurunan yang sangat drastis, sehingga mengakibatkan kerugian yang sangat besar dari mulai bulan April 2020 hingga saat ini. Hal ini terjadi pertama kali ketika pemerintah Kota Tegal memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang

pertama pada tanggal 23 April 2020. “PSBB di Tegal perlu diterapkan mengingat peningkatan kasus dan penyebaran virus meningkat signifikan,” kata Terawan sebagaimana dikutip dari Keterangan pers Kemenkes (kompas.com, 17 April 2020).

Seluruh karyawan Politeknik Harapan Bersama yang notabene adalah pelanggan tetap The Harber Café and Resto ini juga jarang sekali yang melakukan pembelian secara langsung di The Harber Café and Resto, karena sebagian karyawan juga diberlakukan sistem *shifting*, sehingga mengakibatkan kondisi kampus sangat sepi.

KAJIAN PUSTAKA

Pandemi *Covid-19*

Pandemi ini berdampak sangat besar terhadap kegiatan ekonomi riil, namun luasnya dampak sebenarnya masih belum diketahui karena penyebaran penyakit, tingkat keparahan dan kematiannya tingkat, tanggapan kebijakan yang sesuai, dan perilaku individu semuanya tidak pasti (Song et al., 2021).

Menurut (Maleha et al., 2021) Coronavirus adalah kelompok besar penyakit yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan ke gejala ekstrem. Penyakit ini pertama kalinya menyerang daerah Wuhan, China. Wabah kali ini termasuk penyakit mematikan dikarenakan tidak terdeteksi dan dapat menginfeksi manusia.

Pernyataan (Astuti & Rusdi, 2021) tentang ”Dampak *Covid-19* Terhadap Pedagang Makanan Di Pantai Purus Padang.”, bahwa ditemukan bahwa pendapatan pedagang makanan di Pantai Purus Padang menurun saat masuknya *Covid-19* pada awal tahun sampai akhir tahun 2020. Namun pada akhir tahun 2020 sampai sekarang 2021 pendapatan pedagang mulai bertambah tapi tidak sebanyak sebelum terdampak

Covid-19, perbandingan pendapatan pedagang makanan di Pantai Purus Padang signifikan karena jumlah pengunjung yang berkurang drastis dibandingkan saat belum masuknya *Covid-19*.

Kafe

Kafe, yang sering juga disebut *coffeehouse*, *coffee shop*, atau *café*, merupakan istilah yang digunakan untuk tempat yang melayani pesanan kopi atau minuman hangat lainnya. Kafe memiliki karakteristik seperti bar atau restoran, tapi berbeda dengan kafetaria. Banyak kafe yang tidak hanya menyediakan kopi, tetapi juga teh bersama dengan makanan ringan, namun ada juga kafe dan resto yang merupakan kafe yang dilengkapi dengan makanan utama (bukan manakanan ringan). Dari sisi budaya, kafe telah tersebar luas untuk menjadi pusat interaksi sosial dimana orang-orang dapat berkumpul, berbicara, menulis, membaca, melawak, atau sekedar mengisi waktu (Anggraeni & Sabrina, 2021).

Café adalah tempat untuk bersantai dan berbincang-bincang dimana pengunjung dapat memesan minuman dan makanan. *Café* termasuk tipe restoran namun lebih mengutamakan suasana rileks, hiburan dan kenyamanan pengunjung sehingga menyediakan tempat duduk yang nyaman dan alunan musik biasanya (Tariq, 2020).

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di The Harber Café and Resto yang merupakan kafe yang terletak di dalam kampus Politeknik Harapan Bersama dan beralamat di jalan Mataram No. 9 Pesurungan Lor, Kota Tegal.

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif dinamakan juga pendekatan konstruktif, naturalis atau interpretatif. Selain itu juga menekankan pada pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan realita pada kondisi penataan alami (*natural setting*) (Sugiarto, 2015:38).

Sumber Data dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pasangan yang mengalami hubungan jarak jauh akan menjadi informan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian menurut (Pratiwi, 2017) dalam (Moloeng, 2010: 132).

Menurut Moleong, 2013: 157 dalam (Mukuan, 2021) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Validitas data dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan mewawancarai seorang orang informan, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Bagian Pengelolaan Bisnis, 1 orang
2. Manajer The Harber Café and Resto, 1 orang
3. Koki The Harber Café and Resto, 1 orang

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian dan mendapatkan data adalah tujuan utama penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi

yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi menurut Sugiyono 2009:224-225 dalam (Mukuan, 2021).

Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dimana jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Data dikelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Setelah dikelompokkan, data tersebut penulis jabarkan dengan teks agar lebih dimengerti. Setelah itu, penulis menarik kesimpulan dari data tersebut, sehingga dapat menjawab pokok masalah penelitian (Mukuan, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejak diberlakukannya sistem pembatasan sosial berskala besar (PSBB) semua jenis usaha lumpuh total, khususnya sektor pariwisata. Sebagian besar hotel dan *travel agency* juga terkena dampak *Covid-19*, mereka mengalami kerugian yang signifikan. Untuk mengatasi hal tersebut beberapa perusahaan menetapkan sistem *layoff* untuk karyawannya, kecil kemungkinan setelah kondisi kembali stabil, karyawan yang terkena dampak *Covid-19* ini akan dipanggil kembali. Namun ada beberapa dari mereka yang memilih untuk menutup usahanya di masa pandemi ini. Hal ini terjadi pula di The Harber Café and Resto yang sangat berdampak akibat *Covid-19*, dari penurunan pengunjung yang datang ke The Harber Café and Resto karena sebagian besar pengunjung kafe ini adalah karyawan dan mahasiswa kampus Politeknik Harapan Bersama. Namun sejak diberlakukannya PSBB

semua aktivitas kampus dibatasi dan seluruh mahasiswa untuk perkuliahan dianjurkan melalui *online* atau daring, begitu pula dengan karyawan Politeknik Harapan Bersama yang dijadwalkan secara *shifting* hanya 50% setiap unit yang boleh melakukan aktivitas di kampus atau *work from office* dan selebihnya bekerja di rumah atau *work from home*. Sehingga selain penurunan pengunjung, penurunan pendapatan juga sangat dirasakan oleh The Harber Café and Resto. Sehingga mengakibatkan penurunan gaji terhadap karyawan kafe.

Pembahasan

Manajer The Harber Café and Resto, menjelaskan pada awal diberlakukannya PSBB jumlah pengunjung yang datang ke kafe mengalami penurunan drastis, hal ini juga dikarenakan sebagian besar pelanggan kafe adalah mahasiswa dan dosen atau karyawan Politeknik Harapan Bersama. Dan lokasi kafe ini juga di dalam kampus, sehingga jika ada regulasi tentang pembatasan melakukan kegiatan di luar rumah atau perberlakuan WFH untuk karyawan kampus dan belajar secara daring untuk mahasiswa maka secara otomatis kondisi kafe langsung mengalami penurunan drastis dari segi pengunjung dan berdampak juga pada penurunan pendapatan. Hal ini sesuai dengan hasil data rekapitan pengunjung yang datang di kafe satu bulan sebelum adanya *Covid-19* pengunjung yang datang ke kafe mengalami kenaikan setiap minggunya, karena kafe masih dapat menerima tamu dari luar kampus dan banyak *event-event* yang diselenggarakan sebelumnya. Namun hal ini berbanding kebalik setelah adanya *Covid-19*, dampak *Covid-19* ini sangat terasa terjadi setelah sebulan. Semua tempat usaha kuliner mengalami penurunan pengunjung, karena dibatasi jam operasionalnya dan

juga hanya diperbolehkan membeli makanan secara *delivery* atau *take away*.

Sedangkan menurut informasi yang disampaikan oleh koki kafe, kondisi seperti ini sangat memperhatikan karena koki yang biasanya bisa memasak hidangan lebih dari 20 porsi dalam sehari, sekarang mengalami penurunan disamping itu bahan yang digunakan juga mengalami kenaikan harga sehingga beberapa menu banyak yang dihilangkan dan hanya melayani menu yang sederhana saja.

Selain itu Kepala Bagian Pengelola Bisnis juga menyampaikan benar yang dikatakan oleh manajer dan koki kafe, *Covid-19* sangat berdampak sekali terhadap The Harber Café ini, pendapatan kafe yang sebelumnya dapat mencapai target, kini tidak sama sekali dan malah mengalami penurunan pendapatan karena penurunan pengunjung. Sehingga mau tidak mau untuk gaji karyawan pun mengalami penurunan dan ada beberapa karyawan juga yang diberhentikan sementara.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *Covid-19* sangat berdampak terhadap The Harber Café dan Resto, diantaranya terjadinya penurunan jumlah pengunjung kafe, penurunan pendapatan kafe dan penurunan gaji karyawan kafe.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian ini hanya membahas dampak *Covid-19* terhadap The Harber Café dan Resto, sehingga dapat dikaji lebih lanjut lagi tentang penerapan CHSE di kafe tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, P. D., & Sabrina, T. A. (2021). ANALISIS CUSTOMER ENGAGEMENT TERHADAP KAFE DI KOTA TEGAL. *Journal of Tourism and Economic*, 4(1), 18–

27.

Astuti, W., & Rusdi. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pedagang Makanan di Pantai Purus Padang 2019-2021. *Jurnal Sejarah*, 3(3), 296–305.

Febriady, A. (2020). *No Title*. https://news.detik.com/berita/d-4943373/bentuk-tim-percepatan-gubernur-sulbar-harap-bupati-bersinergi-lawan-corona?_ga=2.54053227.2145858295.1642079205-1769286195.1642079205

Maleha, N. Y., Saluza, I., & Setiawan, B. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec . Teluk Gelam Kab. Oki. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(april 2020), 1441–1448.

Mukuan, D. D. S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 bagi Usaha Rumah Makan Selera Laut. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 2(4), 304–308.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/34898>

Prakoso, F. A. (2020). Dampak Coronavirus Disease (Covid-19) Terhadap Industri Food & Beverages. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 33(2), 1–6.

Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 212.

Song, H. J., Yeon, J., & Lee, S. (2021). Impact of the COVID-19 pandemic: Evidence from the U.S. restaurant industry. *International Journal of Hospitality Management*, 92, 102702. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102702>

Sugiarto., Hendratono, Tonny., Sudibyo, Joko. (2015). Metodologi Penelitian Hospilatili & Pariwisata.

Tangerang: Matana Publishing
Tariq, T. (2020). Identifikasi Faktor-
Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Berkunjung Ke Oliver Cafe,
Jakarta. *Jurnal Interaksi: Jurnal
Ilmu Komunikasi*, 4(1), 41–49.
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v>

4i1.3735